

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan umum.....	3
1.3.2 Tujuan khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat bagi ilmu pengetahuan.....	4
1.4.2 Manfaat bagi pelayanan kesehatan.....	4
1.4.3 Manfaat bagi subjek penelitian.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Talasemia.....	5
2.1.1 Definisi dan distribusi talasemia.....	5
2.1.2 Klasifikasi talasemia.....	6
2.1.3 Diagnosis talasemia.....	7
2.1.4 Kelebihan besi pada talasemia dan pembentukan ROS.....	10
2.1.5 Metode langsung deteksi kelebihan besi pada talasemia...	15
2.2 Feritin Serum.....	17
2.2.1 Feritin serum sebagai metode tidak langsung deteksi kelebihan besi pada talasemia.....	17
2.2.2 Penyebab peningkatan kadar feritin serum.....	19
2.2.3 Obat kelasi besi.....	22
2.3 25(OH)D (25-hydroxycholecalciferol).....	24
2.3.1 Metabolisme 25(OH)D.....	24
2.3.1.1 Sumber vitamin D dari diet.....	24
2.3.1.2 Konversi 7-dehidrocholesterol menjadi vitamin D3..	26
2.3.1.3 Konversi vitamin D3 menjadi 25(OH)D di hati.....	27
2.3.2 Fungsi vitamin D.....	30
2.3.3 Faktor yang mempengaruhi kadar 25(OH)D.....	32
2.4 Mekanisme kelebihan besi mempengaruhi metabolisme 25(OH)D	37
2.4.1 ROS menyebabkan kerusakan feredoksin.....	37
2.4.2 ROS menyebabkan kematian hepatosit.....	38

## IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
3.1 Kerangka Konseptual .....	40
3.1.1 Penjelasan kerangka konseptual.....	41
3.2 Hipotesis Penelitian.....	42
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN</b>	
4.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	43
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
4.3.1 Populasi penelitian.....	43
4.3.2 Sampel penelitian.....	43
4.3.2.1 Kriteria inklusi.....	43
4.3.2.2 Kriteria eksklusi.....	44
4.3.3 Besar sampel.....	44
4.3.4 Teknik pengambilan sampel.....	45
4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	45
4.4.1 Variabel penelitian.....	45
4.4.2 Definisi operasional variabel.....	45
4.5 Protokol Penelitian.....	51
4.6 Analisis Data.....	52
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN</b>	
5.1 Karakteristik Umum Subyek Penelitian.....	53
5.2 Kadar Feritin Serum pada Subyek Penelitian.....	54
5.3 Kadar 25(OH)D pada Subyek Penelitian.....	55
5.4 Hubungan kadar feritin serum dengan kadar 25(OH)D.....	55
<b>BAB 6 PEMBAHASAN</b>	
6.1 Karakteristik Umum Subyek Penelitian.....	58
6.2 Kadar Feritin Serum pada Subyek Penelitian.....	62
6.3 Kadar 25(OH)D pada Subyek Penelitian.....	64
6.4 Hubungan Kadar Feritin Serum dengan Kadar 25(OH)D.....	66
6.5 Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian.....	71
<b>BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
7.1 Kesimpulan.....	72
7.2 Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>